

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki alam yang indah dan tersebar diberbagai daerah. Banyak wisatawan yang menjadikan Indonesia sebagai tujuan untuk pariwisata. Secara umum pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya, tetapi semata mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam (Plangiten, 2018).

Pariwisata menurut Undang-Undang nomor 10 Tahun 2009 adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Saat ini sektor pariwisata sedang dan terus mengalami perkembangan. Berkembangnya suatu objek wisata tergantung pada pengelolaannya. Pengelola objek wisata dan objek wisata saling terkait untuk menentukan kemajuan objek wisata. Perkembangan objek wisata yang terjadi berpengaruh positif bagi masyarakat terutama dalam bidang ekonomi untuk masyarakat menengah ke bawah. Tujuan orang melakukan perjalanan wisata diantaranya adalah untuk berlibur, bersenang-senang, menghirup udara segar, menghilangkan stress, memuaskan rasa penasaran, melihat hal-hal baru, menikmati keindahan alam yang ada, atau bahkan untuk menikmati hiburan di kota-kota besar.

Untuk menjadikan suatu wisata dapat diminati dan dikunjungi oleh wisatawan, maka dibutuhkan pengelolaan yang baik serta kerjasama antar masyarakat dan pemerintah untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Pengembangan wisata alam merupakan salah satu pemanfaatan wisata yang

dilakukan untuk membuat kawasan wisata tersebut menjadi lebih baik sehingga dapat menjadi daya tarik bagi para wisatawan (Sulistyo, 2018). Karena pentingnya pengelolaan pariwisata, pengelola harus memulai mempersiapkan rencana jangka panjang untuk mengembangkan objek wisata dengan memperhitungkan segala hal yang mungkin akan muncul. Pengembangan sektor pariwisata yang baik akan memiliki manfaat baik dari sudut sosial maupun sudut ekonomi.

Dari sudut sosial, kegiatan pariwisata akan memperluas kesempatan tenaga kerja baik dari kegiatan pembangunan sarana dan prasarana maupun dari berbagai sektor usaha yang langsung maupun yang tidak langsung berkaitan dengan kepariwisataan. Dari sudut ekonomi bahwa kegiatan pariwisata dapat memberikan sumbangan terhadap penerimaan daerah bersumber dari pajak, retribusi parkir dan karcis atau dapat mendatangkan devisa dari para wisatawan mancanegara yang berkunjung. Adanya pariwisata juga akan menumbuhkan usaha-usaha ekonomi yang saling merangkai dan menunjang kegiatannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat (Dewi Kusuma Sari, 2011).

Pada kenyataannya, saat ini pengelolaan pariwisata masih menuai permasalahan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Huda (2015) yang menyatakan bahwa permasalahan dalam pengelolaan selama ini sebagian besar terjadi karena adanya perbedaan pemahaman tentang konsep dasar pelestarian khususnya dalam pemanfaatannya. Permasalahan selanjutnya yaitu mengenai fasilitas yang masih seadanya. Padahal fasilitas disini dapat memiliki nilai kepuasan bagi para pengunjung. Yuyun & Murwatiningsih (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa jika jasa pariwisata dapat membuat fasilitas yang lengkap, konsumen pengguna jasa wisata akan merasa puas dalam menggunakan jasa tersebut sehingga tempat wisata dapat menciptakan keputusan berkunjung. Hal penting lainnya adalah permasalahan keselamatan bagi para pengunjung, sering sekali aspek ini berada di urutan kesekian dalam pengelolaan pariwisata. Padahal keselamatan merupakan suatu hal yang penting bagi pengunjung. Penelitian Isnaini (2016) juga menyatakan bahwa keselamatan wisatawan yang

berekreasi ke obyek wisata alam tidak bisa disamakan dengan obyek wisata buatan, sehingga tidak bisa diabaikan, sering terjadi kasus kecelakaan karena kurang perhatian akan faktor keselamatan.

Di Kabupaten Semarang terdapat berbagai tujuan wisata yang menarik untuk dikunjungi, salah satunya objek wisata Senjoyo. Objek wisata Senjoyo terletak di Desa Tegalwaton, Kec. Tengaran, Kab.Semarang, Jawa Tengah. Sebenarnya objek wisata Senjoyo sudah ada sejak lama, namun jarang terekspos oleh media. Objek wisata Senjoyo adalah salah satu objek wisata berupa umbul yang ada di Kabupaten Semarang. Objek wisata Senjoyo memiliki pemandangan yang indah dan alami cocok untuk refreshing menghirup udara segar untuk melepas penat dari kehidupan sehari-hari yang melelahkan. Para pengunjung yang datang ke objek wisata Senjoyo biasanya untuk berenang, berfoto, atau hanya sekedar duduk-duduk untuk menikmati pemandangan yang ada. Objek wisata Senjoyo saat ini menjadi salah satu tempat wisata yang paling banyak dikunjungi karena kemenarikannya.

Dalam pengelolaannya sendiri, objek wisata Senjoyo dilakukan oleh pemerintah desa dan dalam proses pelaksanaannya pemerintah desa mengerahkan seluruh warga disekitar objek wisata Senjoyo. Peran pemerintah desa dan masyarakat dalam mengelola objek wisata Senjoyo ini sangat penting untuk berkembangnya objek wisata. Peningkatan fasilitas di objek wisata Senjoyo saat ini, membuat objek wisata makin ramai dari tahun-tahun sebelumnya. Fasilitas yang ada saat ini diantaranya tempat parkir yang cukup luas, mushola, kamar mandi, gazebo, permainan air, dan terdapat spot-spot untuk berfoto. Walaupun fasilitas yang ada belum maksimal, namun hal ini membuat wisatawan tertarik untuk datang ke objek wisata ini.

Berkembangnya objek wisata Senjoyo yang semakin baik dari sebelumnya, menampakkan keberhasilan pengelolaan objek wisata yang baik. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan objek wisata Senjoyo di Kabupaten Semarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penilitan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan objek wisata Senjoyo di Desa Tegalwaton, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengelolaan objek wisata Senjoyo di Desa Tegalwaton Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan pengelolaan objek wisata Senjoyo di Desa Tegalwaton, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang.
2. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan objek wisata Senjoyo di Desa Tegalwaton, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian mengenai pengelolaan objek wisata Senjoyo di Kabupaten Semarang memiliki manfaat untuk bertambahnya wawasan, informasi, dan pengetahuan mengenai pengelolaan objek wisata untuk masyarakat dan pengelola.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi pengelola objek wisata Senjoyo

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengelola objek wisata Senjoyo, sebagai bahan pertimbangan untuk kemajuan objek wisata Senjoyo di Kabupaten Semarang.

- b) Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat untuk mengetahui informasi mengenai pengelolaan objek wisata Senjoyo di Kabupaten Semarang.

c) Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca untuk menambah pengetahuan mengenai pengelolaan objek wisata Senjoyo di Kabupaten Semarang.

d) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi mengenai pengelolaan objek wisata Senjoyo di Kabupaten Semarang.